

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini meliputi beban kerja, penghargaan, dan kinerja karyawan pada tenaga kerja kontrak UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki. Mengenai ruang lingkup penelitian ini hanya untuk mengetahui dari Pengaruh Beban Kerja dan Penghargaan Terhadap Kinerja Tenaga Kerja Kontrak UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan Km 7, Kawalu, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46182.

##### **3.1.1 Sejarah UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki**

UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki adalah organisasi pelaksana operasional dinas SDA Provinsi Jawa Barat yang berbasis wilayah sungai pada Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki yang dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 113 Tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis dinas dan badan di lingkungan pemerintahan provinsi jawa barat dan Peraturan Gubernur Jawa Barat No. 45 Tahun 2010 tentang tugas pokok, fungsi, rincian tugas unit dan tata kerja unit pelaksana teknis dinas di lingkungan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat. UPTD berubah dari 5 (lima) Balai PSDA yang berada di Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat menjadi 7 (tujuh) dengan pemecahan UPTD Balai PSDA WS Citanduy-Ciwulan menjadi UPTD Balai PSDA WS Citanduy dan UPTD Balai PSDA WS Ciwulan-Cilaki serta penambahan UPTD Balai Data dan Informasi Sumber Daya Air.

Kemudian pada tahun 2016 terjadi perubahan nomenklatur dinas yang semula Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat dirubah menjadi Dinas Sumber Daya Air Provinsi Jawa Barat, dan selanjutnya Balai pun dirubah dari Balai Pendayagunaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciwulan Cilaki menjadi Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki dan pada tahun 2018 dirubah menjadi UPTD Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki.

### 3.1.2 Wilayah Administrasi



Sumber: Bagian Kepegawaian UPTD PSDA WS Ciwulan-Cilaki, 2023

**Gambar 3.1**  
**Peta Wilayah Administrasi**

Keadaan tofografinya bervariasi mulai dari pesisir sampai pegunungan. Demikian pula keadaan morfologi sungainya terdiri dari sungai muda sampai tua

dan mempunyai tebing landai sampai terjal. UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki melayani:

1. Pengelolaan Sungai: dengan jumlah yaitu 289 sungai dan anak sungai dan panjang 9.419,87 km.
2. Pengelolaan Jaringan Irigasi: dengan jumlah yaitu 6 daerah irigasi dan luas 6.945,67 Ha.
3. Pengelolaan Situ: dengan jumlah 57 situ dan luas 182,17 Ha.
4. Pengelolaan Manajemen Daerah Aliran Sungai: dengan jumlah 72 DAS dan jumlah 5387,66 km<sup>2</sup>.
5. Pengelolaan Pantai: dengan panjang 218,30 Km.

Daerah irigasi yang dikelola oleh UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki adalah 6 daerah irigasi yang terdiri dari:

**Tabel 3.1**  
**Daerah Irigasi UPTD PSDA WS Ciwulan-Cilaki**

<b>No</b>	<b>Nama Daerah Irigasi</b>	<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>Luas Areal</b>
1	Cipalebuh	Kabupaten Garut	1.016,00
2	Ciramajaya	Kabupaten Tasikmalaya	1.303,67
3	Biuk	Kabupaten Tasikmalaya	1.140,00
4	Padawaras	Kabupaten Tasikmalaya	1.260,00
5	Merjan	Kabupaten Ciamis	1.631,00
6	Cibanjuran	Kab/Kota Tasikmalaya	595,00
<b>Jumlah</b>			<b>6.945,67</b>

Sumber: Seksi Irigasi UPTD PSDA WS Ciwulan-Cilaki, 2023

### 3.1.2 Visi dan Misi

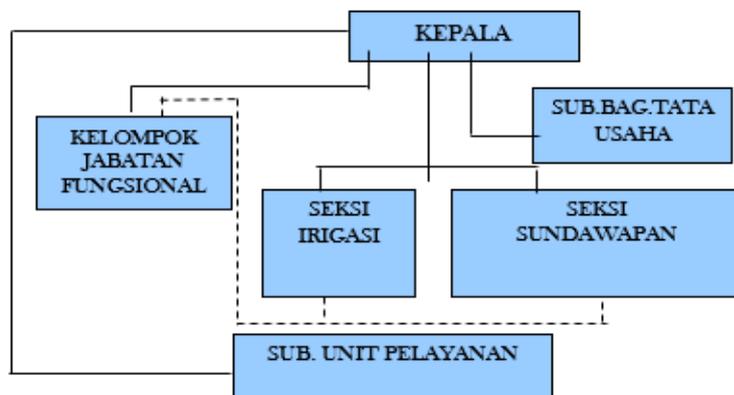
Visi: Terwujudnya kemanfaatan sumber daya air yang berkelanjutan untuk sebesar-besarnya kemamkmuran rakyat.

Misi:

1. Meningkatkan konservasi sumber daya air secara berkelanjutan.

2. Pengelolaan sumber daya air yang adil bagi berbagai kebutuhan masyarakat.
3. Pengendalian dan penanggulangan daya rusak air.
4. Pemberdayaan dan peningkatan peran masyarakat, dunia usaha dan pemerintah dalam pengelolaan sumber daya air.
5. Peningkatan ketersediaan dan keterbukaan data dan informasi sumber daya air.

### 3.1.3 Struktur Organisasi UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki



Sumber : Bagian Kepegawaian UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki

**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki**

### 3.1.4 Uraian Tugas

UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu bidang Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki meliputi pengelolaan irigasi, sungai, danau, waduk, dan pantai.

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki mempunyai fungsi:

1. Penyelenggaraan pengkajian bahan kebijakan teknis Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki.
2. Penyelenggaraan Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki meliputi pengelolaan irigasi, sungai, danau, waduk, dan pantai, serta mengendalikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UPTD Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki.
3. Penyelenggaraan evaluasi dan pelaporan UPTD Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki; dan penyelenggaraan fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Susunan organisasi dan tata kerja UPTD PSDA serta Tugas pokok, Fungsi dan Rincian Tugas UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

1. Kepala UPTD PSDA
  - a. Tugas Pokok

Memimpin, mengkoordinasikan, membina dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan tugas pokok UPTD PSDA WS Ciwulan-Cilaki.
  - b. Fungsi
    - Penyelenggaraan pengkajian bahan petunjuk teknis pendayagunaan sumber daya air;
    - Penyelenggaraan pengelolaan sumber daya air.
  - c. Rincian Tugas
    - Menyelenggarakan perumusan program kerja Balai Pendayagunaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai;

- Menyelenggarakan koordinasi, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Balai Pendayagunaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai;
- Menyelenggarakan pengkajian bahan petunjuk teknis pengelolaan sumber daya air, meliputi konservasi dan pendayagunaan sungai, danau atau situ, waduk dan pantai, pengendalian daya rusak air serta pengelolaan dan pengembangan jaringan irigasi;
- Menyelenggarakan pendayagunaan sumber daya air, meliputi konservasi dan pendayagunaan sungai, danau atau situ, waduk dan pantai, pengendalian daya rusak air serta pengelolaan dan pengembangan jaringan irigasi;
- Menyelenggarakan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan; Melaksanakan koordinasi dengan instansi terkait;
- Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan;
- Menyelenggarakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

## 2. Sub Bagian Tata Usaha

### a. Tugas Pokok

Melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu bidang kegiatan ketatausahaan, menyusun bahan kebijakan koordinasi, meliputi pembinaan, melaksanakan pengelolaan dan

pengendalian aspek kepegawaian, keuangan, perlengkapan, umum dan kehumasan, serta penyusunan rencana kegiatan dan anggaran.

b. Fungsi

- Pelaksana koordinasi, penyusunan dan menghimpun bahan kebijakan teknis ketatausahaan;
- Pelaksanaan ketatausahaan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sub bagian
- Pelaksana fungsi lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

c. Rincian Tugas

- Melaksanakan penyusunan program kerja UPTD dan Sub Bagian Tata Usaha;
- Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki;
- Melaksanakan pengelolaan data dan informasi
- Melaksanakan pengelolaan kehumasan;
- Melaksanakan Penyusunan Standar Pelayanan (SP) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Sub Bagian Tata Usaha;
- Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- Melaksanakan pentatausahaan keuangan;
- Melaksanakan pengelolaan umum dan perlengkapan;
- Melaksanakan pengelolaan tata naskah dinas dan kearsipan;
- Melaksanakan penyusunan bahan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan lingkup tata usaha;

- Melaksanakan penghimpunan bahan verifikasi, kajian teknis dan menyelenggarakan pemantauan terhadap permohonan dan realisasi bantuan keuangan dan hibah/bantuan sosial bidang Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki;
- Melaksanakan penyampaian bahan saran pertimbangan mengenai ketatausahaan UPTD;
- Melaksanakan penyusunan data dan informasi lingkup tata usaha;
- Melaksanakan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sub Bagian Tata Usaha;
- Melaksanakan telaahan staf sebagai bahan pengambilan kebijakan;
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- Melaksanakan evaluasi dan pelaporan Sub Bagian Tata Usaha;
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

### 3. Seksi Irigasi

#### a. Tugas Pokok

Melaksanakan Pengelolaan dan Pengembangan Jaringan Irigasi

#### b. Fungsi

- Penyusunan Bahan Petunjuk Teknis Pengelolaan dan Pengembangan Jaringan Irigasi;
- Pelaksanaan Pengelolaan dan Pengembangan Jaringan Irigasi.

#### c. Rincian Tugas

- Melaksanakan penyusunan program kerja seksi irigasi;

- Melaksanakan penyusunan bahan petunjuk, pemeliharaan, rehabilitasi, peningkatan dan pembangunan jaringan irigasi;
- Melaksanakan kegiatan operasi dan pemeliharaan jaringan irigasi;
- Melaksanakan fasilitasi bantuan teknik pengelolaan dan pengembangan jaringan irigasi;
- Melaksanakan penyusunan bahan telaahan staf sebagai bahan pengambilan kebijakan;
- Melaksanakan pengumpulan data dan informasi berkaitan dengan operasi, pemeliharaan dan jaringan irigasi;
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- Melaksanakan evaluasi dan pelaporan;
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya.

#### 4. Seksi Sundawapan

##### a. Tugas Pokok

Melaksanakan fasilitasi bantuan teknik pelaksanaan pengelolaan sungai, danau atau situ, waduk, dan pantai.

##### b. Fungsi

- Penyusunan bahan petunjuk teknis pengelolaan sungai, danau atau situ, waduk dan pantai;
- Pelaksanaan fasilitasi bantuan teknis pengelolaan sungai, danau atau situ, waduk, dan pantai;
- Pelaksanaan pengelolaan sungai, danau atau situ; waduk, dan pantai.

c. Rincian Tugas

- Melaksanakan penyusunan program kerja seksi sundawapan;
- Melaksanakan penyusunan bahan petunjuk teknis pengelolaan sungai, danau atau situ, waduk, dan pantai;
- Melaksanakan pengelolaan sungai, danau atau situ, waduk, dan pantai;
- Melaksanakan fasilitasi bantuan teknik pengelolaan sungai, danau atau situ, waduk, dan pantai;
- Melaksanakan penyusunan bahan telaahan staf sebagai bahan pengambilan kebijakan;
- Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait;
- Melaksanakan evaluasi dan pelaporan;
- Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

### 3.1.5 Sebaran Data Personil

Jumlah keseluruhan pegawai UPTD Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki adalah 158 orang yang terbagi kedalam 35 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 123 orang Tenaga Kerja Kontrak (TKK) yang tersebar ke berbagai seksi. Sebaran data personil ini disajikan dalam bentuk tabel 3.2 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Sebaran Data Personil**

No	Jabatan	Jumlah (orang)
(1)	(2)	(3)
<b>Pegawai Negeri Sipil (PNS)</b>		
1.	Kepala UPTD	1
2.	Tata Usaha	8
3.	Seksi Irigasi	10
4.	Seksi Sundawapan	10
5.	Satuan Unit Pelayanan	6

(1)	(2)	(3)
<b>Tenaga Kerja Kontrak (Non PNS)</b>		
1.	Seksi Tata Usaha :	
	Pengelola SDA	16
2.	Seksi Irigasi :	
	Pengelola SDA	6
	Penjaga Operasi Bendung (POB)	6
	Penjaga Pintu Air (PPA)	43
3.	Petugas OP Situ-Situ :	
	Pengelola SDA	4
	Penjaga Pintu Air (PPA)	10
4.	Petugas Pencatat Pos Hidrologi	38
	Jumlah	158

Sumber : Bagian Kepegawaian UPTD PSDA WS Ciwulan-Cilaki, 2023

### 3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2021: 2) metode penelitian merupakan cara yang ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada bagian ini juga diuraikan mengenai jenis penelitian yang dipilih, operasionalisasi variabel, teknik pengumpulan data, metode penelitian, dan teknis analisis data.

#### 3.2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan ialah penelitian kuantitatif. Adapun metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh penghargaan dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki ialah dengan menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2021: 57) menyatakan bahwa, Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang mengumpulkan informasi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan beberapa variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan

(wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil temuan cenderung untuk digeneralisasikan.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Berdasarkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada beban kerja dan penghargaan terhadap kinerja karyawan. Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini disajikan kedalam tabel 3.3 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Dimensi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Beban Kerja (X1)	Beban yang diemban oleh suatu jabatan sesuai dengan standar kerja yang telah ditetapkan di UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki	1. Target yang harus dicapai  2. Kondisi pekerjaan  3. Penggunaan Waktu  4. Standar Pekerjaan	- Jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan - Jangka waktu dalam menyelesaikan tugas  - Pengambilan keputusan dengan cepat - Respons terhadap keadaan seperti lembur diluar waktu kerja  - Jam kerja pada jadwal kerja - Jam kerja relevan dengan penyelesaian tugas  - Pelaksanaan sesuai SOP - Kelelahan dalam bekerja sesuai dengan target kerja yang diberikan - Beban kerja sesuai dengan jangka waktu penyelesaian tugas	O R D I N A L

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Penghargaan (X2)	Sesuatu yang diberikan kepada Tenaga Kerja Kontrak UPTD SDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki yang bekerja melebihi standar, seringkali dalam bentuk finansial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Insentif</li> <li>2. Kesejahteraan</li> <li>3. Pengembangan karir</li> <li>4. Penghargaan psikologis</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemberian gaji sesuai dengan golongan kerja</li> <li>- Pemberian bonus</li> <li>- Pemberian tunjangan kesehatan dan K3</li> <li>- Fasilitas karyawan</li> <li>- Perluasan karir</li> <li>- Pelatihan untuk meningkatkan ilmu dan keahlian</li> <li>- Pemberian kepercayaan untuk melaksanakan tugas</li> <li>- Pengakuan dan pujian</li> </ul>	<p>O R D I N A L</p>
Kinerja Karyawan (Y)	Nilai dari seperangkat tindakan Tenaga Kerja Kontrak UPTD SDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki yang memberikan kontribusi positif atau negatif mengenai pencapaian tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Kuantitas</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Efektivitas</li> <li>5. Kemandirian</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketelitian dalam menyelesaikan tugas</li> <li>- Hasil pekerjaan sesuai dengan standar yang ditetapkan</li> <li>- Jumlah pekerjaan yang diselesaikan</li> <li>- Jumlah target kerja yang diselesaikan</li> <li>- Waktu dalam menyelesaikan tugas</li> <li>- Tepat waktu saat memulai dan mengakhiri pekerjaan</li> <li>- Memaksimalkan untuk menyelesaikan tugas</li> <li>- Pemanfaatan sumber daya organisasi</li> <li>- Tanggung jawab pada setiap pekerjaan</li> <li>- Komitmen dalam bekerja</li> </ul>	<p>O R D I N A L</p>

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini menjelaskan mengenai teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan pada penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2021: 195) wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan survei pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, ketika jumlah responden sedikit atau kecil, atau ketika peneliti ingin mengetahui lebih banyak dari responden. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ialah dengan tatap muka (*face to face*) untuk mengetahui bagaimana penghargaan, beban kerja, dan kinerja karyawan UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki.

#### 2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumen ialah benda-benda dengan bentuk tertulis atau gambar. Menurut Hardani *et al.*, (2020) teknik pengumpulan data menggunakan dokumen ialah teknik mengambil data dari dokumen. Dokumentasi berarti jalan mengumpulkan data dengan mengumpulkan data yang ada. Dalam hal ini peneliti melakukan studi dokumentasi yang ada di UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki berupa data dan fakta yang ada.

#### 3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2021: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana responden disajikan dengan serangkaian pertanyaan untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien ketika peneliti memiliki pemahaman yang jelas tentang variabel yang akan diukur dan apa

yang diharapkan dari responden. Kuesioner ini berhubungan dengan penghargaan, beban kerja, dan kinerja karyawan pada pegawai tenaga kontrak (Non PNS) di UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki yang nantinya akan diuji menggunakan instrumen dengan uji validitas dan reliabilitasnya agar data penelitian tersebut dapat teruji kebenarannya.

a. Uji Validitas

Alat ukur yang valid adalah alat yang dapat digunakan untuk mendapatkan data secara akurat. Apabila data yang diperoleh dari penggunaan alat tersebut sama dengan data yang akan diamati pada saat mengukur obyek yang bersangkutan, maka hasil penelitian dianggap valid. Dalam menentukan nilai atau digunakan tidaknya suatu item, biasanya digunakan uji signifikansi yang valid untuk skor keseluruhan. Teknik pengujian SPSS versi 22 untuk menguji validitas dengan kriteria:

$r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2021: 178) reliabilitas atau reliabel digunakan untuk mengukur berulang kali dan menghasilkan data yang sama (konsisten). Reliabel ini juga berarti dapat dipercaya sehingga instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang benar. Alat ukur yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya maka pengukuran tersebut mempunyai hasil ketetapan. Metode pengujian reliabilitas yang digunakan

adalah dengan menggunakan metode cronbaach alpha dengan kriteria sebagai berikut:

Jika sign. < alpha (0,60), maka pernyataan reliabel

Jika sign. > alpha (0,60), maka pernyataan tidak reliabel

### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dari penelitian ini adalah data kuantitatif dan berskala ordinal yang diambil dari hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan UPTD PSDA WS Ciwulan-Cilaki. Sumber data dikelompokkan menjadi tiga data penelitian. Jenis data tersebut adalah:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diambil langsung oleh peneliti kepada objek penelitiannya. Bentuk dari data primer ini adalah angket atau kuesioner, wawancara yang dilakukan kepada karyawan UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang diambil secara tidak langsung oleh peneliti kepada objek penelitiannya. Data ini berbentuk laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka Hardani *et al.*, (2020). Peneliti mengumpulkan data yang telah UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki berupa sejarah singkat, data karyawan, dan struktur organisasi.

### **3.2.3.2 Populasi Sasaran**

Pada populasi dan sasaran ini akan dijelaskan mengenai populasi dan sampel yang ada di UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki.

## 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2021: 126) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek atau subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Untuk populasi yang diambil adalah 49 tenaga kerja kontrak pada bagian tim lapangan penjaga pintu air dan penjaga bendung seksi irigasi di UPTD PSDA WS Ciwulan-Cilaki.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Populasi**

No	Bagian	Jumlah
1.	Penjaga Pintu Air (PPA)	43
2.	Penjaga Bendung (POB)	6
Total		49

Sumber : UPTD PSDA WS Ciwulan-Cilaki, 2023

Maka jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 49 orang tenaga kerja kontrak seksi irigasi Penjaga Pintu Air (PPA) dan Penjaga Bendung (POB) di UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki.

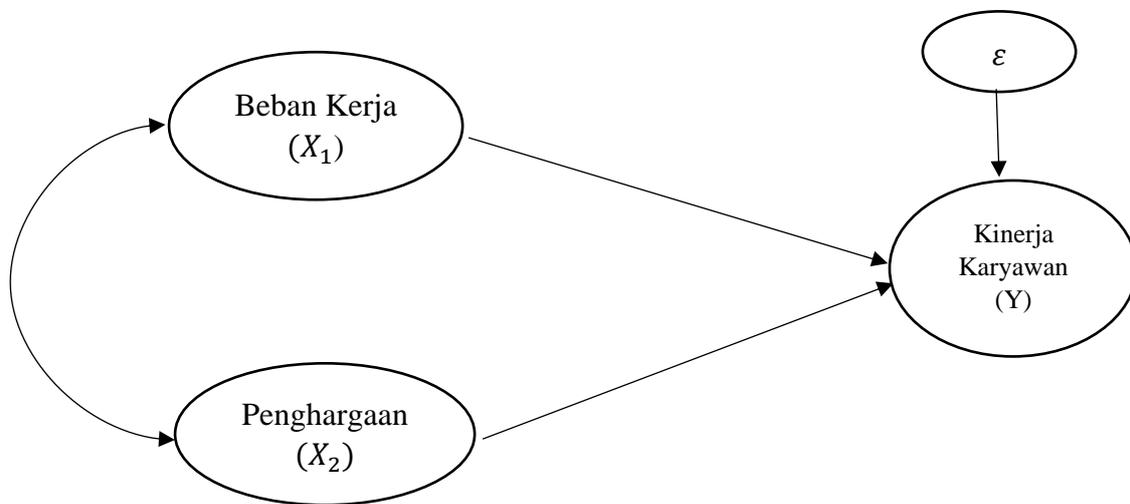
## 2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2021: 127) sampel adalah sejumlah bagian dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pada penentuan sampel, peneliti menggunakan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini ialah sensus. Dimana pengertian menurut Sugiyono (2021: 134) menyatakan bahwa, “Sensus adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua”. jadi jumlah sampel yang diambil adalah 49 orang

tenaga kerja kontrak Penjaga Pintu Air (PPA) dan Penjaga Bendung (POB) di UPTD PSDA Wilayah Sungai Ciwulan-Cilaki.

### 3.2.4 Model Penelitian

Untuk dapat menggambarkan hubungan diantara variabel pengaruh penghargaan dan beban kerja terhadap kinerja karyawan yang diteliti maka berikut ini disajikan bagan model penelitian sebagai berikut:



**Gambar 3.3**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

X1 = Beban Kerja

X2 = Penghargaan

Y = Kinerja Karyawan

Data penelitian yang diperoleh melalui kuesioner dilakukan analisis statistik untuk menguji validitas dan realibilitasnya pada Pengaruh Beban Kerja dan Penghargaan Terhadap Kinerja Karyawan.

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan penghargaan terhadap kinerja karyawan.

### 3.2.6 Analisis Terhadap Kuesioner

Skala pengukuran digunakan untuk menentukan alat ukur interval berdasarkan panjang pendeknya. Dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Seluruh instrumen jawaban tersebut mempunyai gradasi dari sangat positif ke sangat negatif Sugiyono (2021: 146). Instrumen ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3.5**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing**  
**Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Positif**

Skor	Keterangan	Jawaban	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

**Tabel 3.6**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-Masing**  
**Pilihan Jawaban Untuk Pernyataan Negatif**

Skor	Keterangan	Jawaban	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Kurang Setuju	KS	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan pada hasil kuesioner dengan presentase rumus dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban atau frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.2.7 Metode Successive Interval

Metode successive interval merupakan metode yang umum digunakan dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, digunakan ketika peneliti ingin menaikkan level pengukuran dari skala ordinal ke skala interval. Tahapan metode successive interval menurut Mamondol (2021: 170) adalah:

1. Secara eksplisit, tentukan objek psikologis yang akan diukur.
2. Menentukan elemen yang berhubungan dengan objek.
3. Tetapkan beberapa pertimbangan untuk mengevaluasi poin-poin tersebut.
4. Pertimbangan ini berupa peringkat kategori dari “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”.

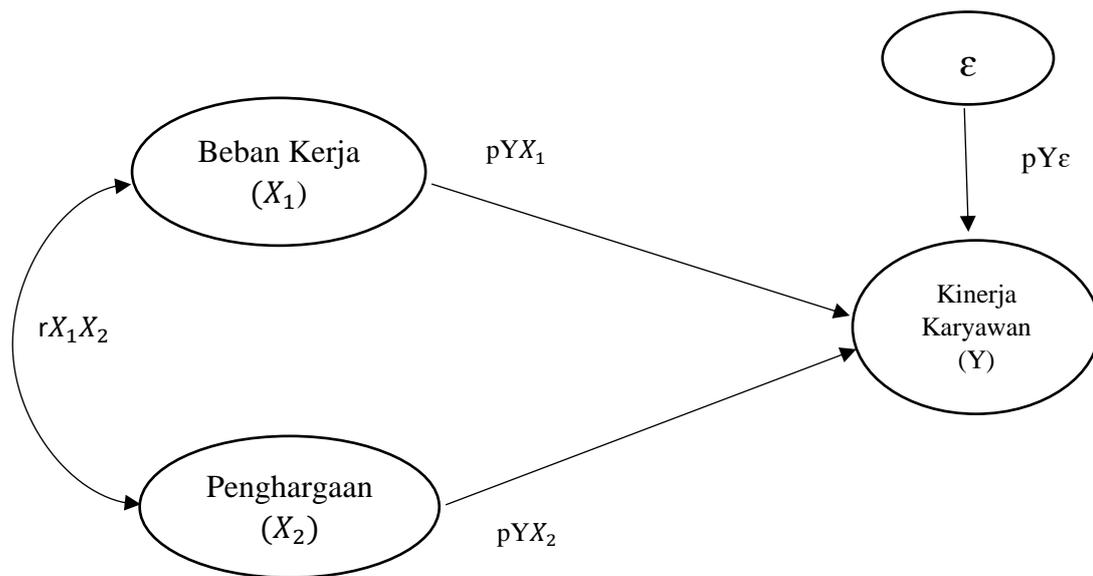
### 3.2.8 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Sugiyono & Susanto (2017: 432) analisis jalur merupakan analisis untuk menguji korelasi antar variabel. Analisis jalur memasuki penerapan metode korelasi dengan menghitung semua jalur variabel yang diduga berkorelasi. Analisis jalur digunakan untuk mendeskripsikan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat (tidak interaktif atau *reciprocal*). Oleh karena itu, model hubungan antara variabel-variabel tersebut terdapat variabel independen atau variabel eksogen, dan variabel dependen atau variabel endogen. Analisis jalur ini memungkinkan kita untuk mengetahui jalur mana yang paling tepat dan singkat variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir.

Menurut Suharsaputra (2018: 59) tahapan analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Buat diagram jalur dan bagi menjadi beberapa sub-struktur
2. Menghitung matriks invers dari variabel independent
3. Menentukan koefisien jalur, bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independent terhadap dependen
4. Menghitung  $R_y(x_1, \dots, x_k)$
5. Menghitung koefisien jalur variabel residu
6. Uji keberartian model secara menyeluruh dengan menggunakan uji F
7. Uji keberartian koefisien jalur secara individu dengan menggunakan uji-t

Berikut ini merupakan diagram jalur yang digunakan dalam penelitian ini adalah:



**Gambar 3.4**  
**Diagram Jalur**

Keterangan:

$X_1$  = Beban Kerja

$X_2$  = Penghargaan

$Y$  = Kinerja Karyawan

$\epsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

$p_{YX_1}$  = Koefisien Jalur Variabel  $X_1$  terhadap  $Y$

$p_{YX_2}$  = Koefisien Jalur Variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

$p_{Y\epsilon}$  = Koefisien Jalur Variabel Lain yang tidak diteliti tetapi berpengaruh terhadap kinerja karyawan

**Tabel 3.7**  
**Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung  $X_1$  dan  $X_2$  Terhadap  $Y$**

No	Nama Variabel	Formula
(1)	(2)	(3)
1	Beban Kerja ( $X_1$ )	

(1)	(2)	(3)
	a. Pengaruh langsung $X_1$ terhadap Y	$(pYX_1)$ $(pYX_1)$
	b. Pengaruh tidak langsung $X_1$ melalui $X_2$	$(pYX_1)$ $(rX_1X_2)$ $(pYX_2)$
	<b>Pengaruh <math>X_1</math> Total Terhadap Y</b>	<b>a+b ..... (1)</b>
<b>2</b>	<b>Beban Kerja (<math>X_2</math>)</b>	
	c. Pengaruh langsung $X_2$ terhadap Y	$(pYX_2)$ $(pYX_2)$
	d. Pengaruh tidak langsung $X_2$ melalui $X_1$	$(pYX_2)$ $(rX_1X_2)$ $(pYX_1)$
	<b>Pengaruh <math>X_2</math> Total Terhadap Y</b>	<b>c+d ..... (2)</b>
	<b>Total Pengaruh <math>X_1</math> dan <math>X_2</math> Terhadap Y</b>	<b>(1)+(2) = kd</b>
	<b>Pengaruh lain yang tidak diteliti</b>	<b>1 – kd = knd</b>